

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa silase pakan komplit berbasis jerami jagung dan daun gamal yang terbaik adalah perlakuan R2 yaitu 65 % jerami jagung, 10 % daun gamal dan 25 % konsentrat dengan daya cerna bahan kering 49,61 %, bahan organik 48,21 % dan perlakuan R3 yaitu 60 % jerami jagung, 15 % daun gamal dan 25 % konsentrat dengan daya cerna bahan kering 51,25 %, bahan organik 49,94 %.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai taraf penggunaan jerami jagung dengan kombinasi hijauan dan sumber protein berbeda untuk dapat meningkatkan daya cerna terbaik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrianto P. 2011. Cara Mengolah Gamal Untuk Pakan Ternak Sapi. [terhubung Berkala]. <http://www.duniasapi.com>. Diakses pada tanggal 17 September 2017.
- Afriyanti, M., 2008. Fermentabilitas dan kecernaan in vitro ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anggraeny, Y.N., U. Umiyah, dan N.H. Krishna.2006. Potensi Limbah Jagung Siap Rilis sebagai Sumber Hijauan Sapi Potong. Prosiding Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung Sapi.Puslit bangnak. Pontianak. 9-10 Agustus 2006.p.149-153.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Pakan Ternak Umum. Jakarta: Penerbit PT Gamedia Pustaka Utama.
- Anonim. 2010. Teknologi Pembuatan Pakan Lengkap untuk Kambing dan Domba.<http://blog.lembahgogoniti.com/2010/05/teknologi-pakan-lengkap.html>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2017, Makassar.
- Anonim. 2013. Terminologi: Bahan Pakan dari Hasil Ikutan Industri Pangan. <http://manglayang.blogspot.com/2013/04/21/terminologi-bahan-pakan-dari-hasil-ikutan-industri-pangan/>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Antonius, 2009. Pemanfaatan jerami jagung fermentasi sebagai substitusi rumput gajah dalam ransum sapi.
- Association of Official Analytical Chemists (AOAC). 1990. Official Methods of Anaysis, 15th eds. K. Helrick (Eds). AOAC, Arlington, USA.
- Blümmel, M., H. Steingass dan K. Becker.1997.The relationship between in vitro gas production,in vitro microbial biomass yield and 15N incorporated and its implication for theprediction of voluntary feed intake of roughages.Br. J. Nutr. 77: 911-921
- Damiran D, T. Delcurto, D.W. Bohnet, S.L. Findholt. 2008. Comparison of techniques and grinding size to estimate digestibility of forage based ruminant diets. Animal Feed Science and Technology. 144 (1) 15-35
- Eko, D., Junus, M., dan M. Nasich. 2012. Pengaruh Penambahan Urea Terhadap

Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Padatan Lumpur Organik Unit Gas Bio. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.

Elita, A.S. 2006. Studi Perbandingan Penampilan Umum dan Kecernaan Pakan pada Kambing dan Domba Lokal. (Tidak Dipublikasi). Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Forejtova, J., f. Lad, j. Trinacty, m. Richter, i. Gruber, p. Dolezal, p. Homolka, i. Pavalek. 2005. Comparison of organic matter digestibility determined by in vivo and in vitro methods. Czech J. Anim. Sci., 50 (2): 47 – 53

Gasperz, V. 1991. Metode Rancangan Percobaan. CV. Armico. Bandung.

Ginting, S. P, 2009. Prospek Penggunaan Pakan Komplit Pada Kambing : Tinjauan Manfaat dan Aspek Bentuk Fisik Pakan Serta Respon Ternak, Sumatera Utara.

Gohl, B. 1981. Tropical feeds; feed information summaries and nutritive values. FAO Animal Production and Health Series, No. 12. FAO, Rome, Italy, 529 pp.

Halili, A. 2014. Kandungan selulosa, hemiselulosa dan lignin pakan lengkap berbahan dasar jerami padi, daun gamal dan urea mineral molases liquid. Skripsi, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Hendrawan. 2002. Kebutuhan gizi ternak ruminansia menurut standar fisiologisnya Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.

Jamarun. N. 1991. Penyediaan Pemanfaatan dan Nilai Gizi Limbah Pertanian sebagai Makanan Ternak di Sumatera Barat. Pusat Penelitian Universitas Andalas. Padang.

Kurniawati, A. 2007. Teknik produksi gas invitro untuk evaluasi pakan ternak. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. BATAN : Jakarta

Lubis, D.A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan Jakarta. Bogor.

Mackie, R.I., C.S. McSweeney, & A.V. Klieve. 2002. Microbial ecology of the ovine rumen. Dalam: M. Freer dan H. Dove (Ed). Sheep Nutrition. CSIRO Plant Industry. Canberra Australia. 73-80.

McDonald, P., R. Edwards, J. Greenhalgh, and C. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition. Longman Scientific & Technical, New York.

McCutcheon, J. and D. Samples. 2002. Grazing Corn Residues. Extension Fact Sheet Ohio.

Murni, S. & S. Putra. 2004. Manipulasi Mikroba dalam Fermentasi Rumen Salah Satu Alternatif untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Zat-Zat Makanan. Paper Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.

Natalia, H., D. Nista, dan S. Hindrawati. 2009. Keunggulan gamal sebagai pakan ternak.<http://bptusembawa.net/v1/data/download/20110928094232.pdf>. Diakses tanggal 13 November 2017.

Pell, A.Nn D.J.R. Cherney and J.S. Jones. 1993. Technical note: Forage In Vitro Dry Matter Digestibility as influenced by Fibre Source in The Donor Cow Diet. J. Animal sci 71.

Preston, T. R. and J. A. Leng. 1987. Drought Feeding Strategies Theory and Practice. Feel Valley Printery, New South Wales. Hal 15

Pujianingsi. R, 2005. Teknologi Fermentasi dan Peningkatan Kualitas Pakan. Fakultas Peternakan. UNDIP.

Purbowati, 2009. Usaha Penggemukan Domba, Penebar Swadaya, Jakarta.

Rangkuti. M. 1987. Meningkatkan Pemakaian Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Ruminansia dengan Suplementasi. Proc. Bioconversion Project 2nd workshop on Crop-residues For Feed and Other Purposes, Grati.

Rukmana, R. 2005. Budi Daya Rumput Unggul : Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.

Soebarinoto, Chuzaemi, S dan Mashudi. 1990. Praktikum Gizi Ruminansia. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.

Sofyan A. & Febrisiantosa A. 2007. Tingkatkan Pakan Ternak dengan Silase Komplit. UPT. BPPTK – LIPI, Yogyakarta. Sumber: Majalah INOVASI Edisi 5 Desember 2007.

Subandi. S dan M.A. Widjono. 1988. Jagung. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

- Sudirman dan Imran. 2007. Kerbau Sumbawa: sebagai konverter sejati pakan berserat. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.
- Suparjo. 2008. Evaluasi pakan secara invitro. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Unviersitas Jambi. Jojo66worpess.com.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Jilid I. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tangendjaja, B dan E. Wina.2006. Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Teguh,P, 2012. Pembuatan Complete Feed (Pakan Komplit) Untuk Ternak Ruminansia. <http://teguhpamuji.wordpress.com/2012/04/24/pembuatan-complete-feedpakan-komplit-untuk-ternak-ruminansia/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober, Makassar.
- Tillman, A.D., Hartadi H., S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, S. Lebdosoekodjo. 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tilman A.D., H. Hartadi, S.Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S.Lebdosoekojo, 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas peternakan UGM. Yogyakarta
- Tilley, J. M. A, and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for the in vitro digestion of forage crop. Journal of british grassland.
- Yusmadi. 2008. Kajian mutu dan palatabilitas silase dan hay ransum komplit berbasis sampah organik primer pada kambing PE. [Tesis]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Yuanita, N. L. 2012. Urea Molases Blok. <http://nailyluthfiyasari y.blog.ugm.ac.id>. [Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017]
- Zakariah, M .A, 2012. Fermentasi Asam Laktat Pada Silase. Fakultas Peternakan. Universits Gajah Mada. Yogyakarta.